

BAB VI

PENUTUP

Dalam bab ini akan dipaparkan mengenai : Kesimpulan dan Saran-Saran

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pada bab IV dan pembahasan pada bab V, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Siswa *climber* dalam memecahkan masalah matematika berhasil menyelesaikan seluruh soal yang diberikan dan telah menunjukkan seluruh indikator-indikator berpikir refraktif pada hasil tes pemecahan masalah dan didukung oleh hasil wawancara.
2. Siswa *camper* dalam memecahkan masalah matematika berhasil menyelesaikan seluruh soal yang diberikan, walaupun masih ada jawaban yang kurang tepat. Pada hasil tes pemecahan masalah belum menunjukkan seluruh indikator-indikator berpikir refraktif, tetapi sebagian indikator tersebut ditunjukkan pada saat wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, siswa *camper* cenderung cepat puas dengan hasil pekerjaannya
3. Siswa *quitter* dalam memecahkan masalah matematika tidak berhasil menyelesaikan seluruh soal yang diberikan. Mereka hanya memecahkan masalah yang mereka anggap mudah. Pada hasil tes pemecahan masalah belum menunjukkan seluruh indikator-indikator berpikir refraktif, tetapi sebagian indikator tersebut ditunjukkan pada saat wawancara. Berdasarkan hasil wawancara, siswa *quitter* tidak mau memecahkan seluruh masalah yang

diberikan karena merasa tidak mampu padahal mereka belum berusaha untuk memecahkannya.

B. Saran-Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti mengemukakan saran kepada pihak-pihak sebagai berikut :

1. Instansi sekolah, hasil penelitian ini dapat dipergunakan sebagai acuan untuk pertimbangan pengambilan kebijakan pada saat pembelajaran matematika dengan mengetahui profil berpikir refraktif siswa berkarakter *climber*, *camper* dan *quitter* dalam memecahkan masalah.
2. Guru, untuk guru SMKN 1 Bandung Tulungagung bisa meningkatkan cara berpikir refraktif siswa dengan membiasakan melatih siswa mengerjakan soal-soal pemecahan masalah yang bisa menumbuhkan berpikir reflektif dan juga berpikir kritisnya sehingga siswa lebih terampil saat menyelesaikan soal model pemecahan masalah.
3. Siswa, untuk menjadikan penyemangat bagi siswa karena pada dasarnya setiap siswa dapat mengoptimalkan proses berpikir refraktif yang dimilikinya dalam memecahkan suatu masalah.
4. Peneliti, hasil penelitian dapat dipergunakan sebagai acuan ketika nanti menjadi seorang guru. Peneliti dapat merangsang kemampuan berpikir refraktif siswa dalam memecahkan masalah dengan memberikan soal-soal yang dapat mengoptimalkan berpikir reflektif dan berpikir kritisnya.
5. Peneliti selanjutnya, hendaknya mengkaji lebih dalam mengenai profil berpikir refraktif siswa namun dari tinjauan yang berbeda-beda misalnya saja pada

tinjauan gaya belajar atau tinjauan gender, dan dengan materi yang berbeda pula. Karena kemampuan berpikir refraktif memiliki peranan yang penting dalam pembelajaran matematika terutama pada pemecahan masalah.